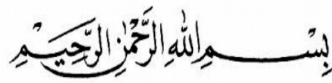




PENETAPAN

Nomor 80/Pdt.P/2018/PA.Ek.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Enrekang yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama, dalam sidang Majelis telah menjatuhkan penetapan atas perkara dispensasi kawin yang diajukan oleh :

PEMOHON I, umur 53 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Kabupaten Enrekang, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon I**;

PEMOHON II, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Kabupaten Enrekang, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II dipersidangan;

Telah memeriksa dan memperhatikan alat-alat bukti dipersidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam surat permohonannya tanggal 06 Agustus 2018 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Enrekang pada tanggal 06 Agustus 2018 dengan register perkara Nomor 80/Pdt.P/2018/PA.Ek. telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II hendak menikahkan anak kandung mereka yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan XXX;
2. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** sudah saling mengenal dan mencintai selama 8 bulan dan sepakat untuk segera menikah;

Halaman 1 dari 14 halaman Penetapan Nomor 80/Pdt.P/2018/PA.Ek



3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali umur anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** belum cukup 16 (enam belas) tahun dan umur anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;
4. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mendaftarkan rencana pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan **XXX**, akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan umur anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan umur anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** belum cukup umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan Nomor B-104/Kua.21.20/Pw.01/VIII/2018, tanggal 03 Agustus 2018;
5. Bahwa pernikahan anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II**, sangat mendesak untuk segera dilaksanakan mengingat dikhawatirkan akan terjadi kemudharatan yang lebih besar jika anak Pemohon I dan Pemohon II tidak segera dinikahkan karena anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** sudah dalam keadaan hamil;
6. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II, telah setuju dan sepakat untuk menikahkan **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II**

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Enrekang segera memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primer :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** untuk menikah;

Halaman 2 dari 14 halaman Penetapan Nomor 80/Pdt.P/2018/PA.Ek



3. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

Subsider :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II datang menghadap di persidangan dan telah memberikan keterangan dan penjelasan mengenai dalil-dalil permohonannya;

Bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon I dan Pemohon II agar menunda rencana pernikahan anaknya tersebut mengingat anak Pemohon I (**ANAK KANDUNG PEMOHON I**) dan anak Pemohon II (**ANAK KANDUNG PEMOHON II**) belum cukup umur, namun usaha penasehatan tersebut tidak berhasil;

Bahwa oleh karena upaya penasehatan oleh Majelis Hakim tidak berhasil, maka pemeriksaan pokok perkara selanjutnya dilaksanakan dengan terlebih dahulu dibacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I**, umur 15 tahun, lahir tanggal 30 Oktober 2002, agama Islam, tempat kediaman di Kabupaten Enrekang, di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa **ANAK KANDUNG PEMOHON I** sudah ingin menikah dengan anak Pemohon II yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON II** karena sudah saling mencintai selama kurang lebih 8 bulan;
- Bahwa **ANAK KANDUNG PEMOHON I** akan menikah dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** atas dasar suka sama suka, tanpa paksaan dari pihak manapun;
- Bahwa **ANAK KANDUNG PEMOHON I** sudah siap untuk berumah tangga, siap menjadi seorang istri dan ibu yang baik;

Bahwa anak Pemohon II, yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON II**, umur 18 tahun, lahir tanggal 08 Agustus 2000, agama Islam, tempat kediaman di Kabupaten Enrekang dipersidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

Halaman 3 dari 14 halaman Penetapan Nomor 80/Pdt.P/2018/PA.Ek



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa **ANAK KANDUNG PEMOHON II** sudah ingin menikah dengan anak Pemohon I yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON I** karena sudah saling mencintai selama kurang lebih 8 bulan;
- Bahwa status **ANAK KANDUNG PEMOHON II** adalah jejaka, dan anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** berstatus perawan;
- Bahwa **ANAK KANDUNG PEMOHON II** telah siap lahir dan batin untuk berumah tangga dan siap menjadi suami dan ayah yang baik;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti surat berupa :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama **PEMOHON I** dengan NIK 7316050107650091 tanggal 18 Februari 2013, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Enrekang, bermeterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya, bukti P.1;
2. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama **PEMOHON I** dengan Nomor 7316050805070053 tanggal 3 Mei 2010, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Sosial Kependudukan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang, bermeterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya, bukti P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama **PEMOHON II** dengan Nomor 7316050105070497 tanggal 29 Mei 2008, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Enrekang, bermeterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya, bukti P.3;
4. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama **ANAK KANDUNG PEMOHON I**, berdasarkan Akta Kelahiran Nomor 3864/DSKTT/V/2009 tanggal 12 Mei 2009, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Sosial, Kependudukan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Enrekang, bermeterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya, bukti P.4;
5. Surat Penolakan Perkawinan Nomor B-104/Kua.21.20/12/PW.01/VIII/2018 tanggal 3 Agustus 2018, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan **XXX**, bukti P.5;

Bahwa selain bukti surat, Pemohon I dan Pemohon II juga mengajukan 2 (dua) orang saksi, masing-masing bernama :

Halaman 4 dari 14 halaman Penetapan Nomor 80/Pdt.P/2018/PA.Ek



1. **SAKSI I**, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Kabupaten Enrekang, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan di depan persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut :
 - ☐ Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I bernama **PEMOHON I** dan kenal Pemohon II bernama **PEMOHON II**;
 - ☐ Bahwa sepengetahuan saksi umur anak Pemohon I yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON I** baru 15 tahun, dan anak Pemohon II yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON II**, berumur 18 tahun;
 - ☐ Bahwa saksi mendengar Pemohon I dan Pemohon II sangat khawatir jika **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** tidak segera dinikahkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, karena keduanya telah berhubungan akrab cukup lama;
 - ☐ Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon I yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON I** telah dilamar oleh **ANAK KANDUNG PEMOHON II** dan lamaran tersebut diterima dengan baik oleh keluarga Pemohon I;
 - ☐ Bahwa **ANAK KANDUNG PEMOHON I** tidak memiliki hubungan keluarga/nasab dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** dan tidak pernah sesusuan;
 - ☐ Bahwa saksi siap membantu dan membimbing **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** bila keduanya telah menikah agar rumah tangganya berjalan dengan harmonis;
2. **Sukur bin Supu**, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Tongko, Desa Tongko, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang, di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan di depan persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut :
 - ☐ Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I bernama **PEMOHON I** dan Pemohon II bernama **PEMOHON II**;
 - ☐ Bahwa Pemohon I dan Pemohon II datang ke Pengadilan Agama Enrekang adalah untuk mengajukan dispensasi kawin karena Pemohon I dan Pemohon II hendak menikahkan anaknya masing-masing yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan **ANAK KANDUNG**



PEMOHON II karena keduanya belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;

- ☐ Bahwa **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** sudah saling kenal dan keduanya telah saling mencintai;
- ☐ Bahwa sepengetahuan saksi umur anak Pemohon I yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON I** baru 15 tahun, dan anak Pemohon II yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON II** baru berumur 18 tahun;
- ☐ Bahwa saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II khawatir terhadap hubungan **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** bila tidak segera dinikahkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan;
- ☐ Bahwa saksi mengetahui **ANAK KANDUNG PEMOHON II** telah datang melamar **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan lamaran tersebut telah diterima oleh Pemohon I dengan baik;
- ☐ Bahwa **ANAK KANDUNG PEMOHON I** tidak memiliki hubungan keluarga/nasab dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** dan tidak pernah sesusuan;
- ☐ Bahwa saksi siap membantu dan membimbing **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** jika keduanya telah menikah agar rumah tangganya rukun dan harmonis;

Bahwa terhadap keterangan kedua saksi tersebut, Pemohon I dan Pemohon II mencukupkan keterangan saksi tersebut dan menyatakan tidak akan mengajukan alat bukti lagi, selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan mohon penetapan;

Bahwa untuk lengkap dan ringkasnya uraian penetapan ini, maka segala hal-hal yang termuat dalam berita acara sidang, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana tersebut di atas ;



Menimbang, bahwa di persidangan, Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon I dan Pemohon II agar bersabar dan menunda rencana pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut mengingat anak Pemohon I dan anak Pemohon II belum cukup umur untuk menikah, namun usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dalam permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II mendalilkan yang pada pokoknya bahwa Pemohon I hendak menikahkan anaknya yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan anak Pemohon II yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON II** karena Pemohon I dan Pemohon II khawatir akan terjadi kemudharatan bila anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut tidak segera menikah, karena keduanya sudah saling mengenal, mencintai selama 8 bulan, serta keduanya tidak ada larangan untuk menikah, dan Pemohon I beserta Pemohon II telah mendaftarkan rencana pernikahan tersebut di Kantor Urusan Agama Kecamatan **XXX**, namun pihak Kantor Urusan Agama menolaknya dengan alasan anak Pemohon I dan Pemohon II, belum cukup umur;

Menimbang, bahwa atas permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut Majelis Hakim dipersidangan juga mendengarkan keterangan anak Pemohon I (**ANAK KANDUNG PEMOHON I**) dan anak Pemohon II (**ANAK KANDUNG PEMOHON II**) yang telah memberikan keterangan pada pokoknya mempertegas dan mendukung dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut karena **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** telah pula saling kenal dan mencintai, serta menyatakan sudah siap dan mampu untuk hidup bersama membina rumah tangga;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti-bukti sebagaimana tersebut dalam duduk perkara di atas dan selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti P.1, P.2 dan P.3 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga Pemohon I dan Kartu Keluarga Pemohon II, bukti surat tersebut dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, telah bermeterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya, sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa bukti surat tersebut adalah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bukti autentik dan mempunyai nilai bukti yang sempurna dan mengikat, sehingga secara formil dan materil alat bukti P.1, P.2 dan P.3 tersebut dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2 dan P.3, telah ternyata Pemohon I dan Pemohon II beragama Islam dan berdomisili di wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Enrekang, sehingga berdasarkan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang terakhir telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini menjadi kompetensi relative Pengadilan Agama Enrekang untuk memeriksa, mengadili dan memutus perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.2 dan diperkuat dengan bukti P.4, telah ternyata **ANAK KANDUNG PEMOHON I** adalah anak kandung Pemohon I, dan di dalam bukti P.4 disebutkan bahwa **ANAK KANDUNG PEMOHON I** lahir pada tanggal 30 Oktober 2002;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.3, telah ternyata **ANAK KANDUNG PEMOHON II** adalah anak kandung dari Pemohon II yang lahir pada tanggal 08 Agustus 2000;

Menimbang, bahwa di persidangan Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti surat P.5 berupa Surat Penolakan Pernikahan, bukti surat tersebut dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, serta isi dan maksud surat tersebut sesuai dan relevan dengan perkara ini sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa bukti surat tersebut adalah bukti autentik dan mempunyai nilai bukti yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5 maka terbukti bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mendaftarkan rencana pernikahan anaknya, kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan **XXX**, Kabupaten Enrekang, namun Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan **XXX** menolak untuk menikahkan anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II**, karena anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut belum cukup umur;

Menimbang, bahwa dengan adanya penolakan dari Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan **XXX** sebagaimana tersebut dalam

Halaman 8 dari 14 halaman Penetapan Nomor 80/Pdt.P/2018/PA.Ek

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



bukti P.5, maka secara hukum, Pemohon I dan Pemohon II diberi hak untuk mengajukan permohonan Dispensasi Kawin kepada Pengadilan Agama berdasarkan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, oleh karenanya perkara ini dapat diterima dan dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa selain bukti surat, Pemohon I dan Pemohon II juga telah menghadirkan dua orang saksi di persidangan dimana kedua saksi tersebut di bawah sumpah masing-masing telah memberikan keterangan secara terpisah di muka persidangan sehingga kedua saksi tersebut dinilai telah memenuhi syarat formil, sebagaimana maksud ketentuan Pasal 172 dan Pasal 175 R.Bg.;

Menimbang, bahwa dari keterangan kedua saksi tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemohon I hendak menikahkan anaknya yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan anak Pemohon II yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON II**, Pemohon I dan Pemohon II telah mendaftarkan rencana pernikahan tersebut ke Kantor Urusan Agama, namun pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan XXX menolak untuk menikahkan anak Pemohon tersebut karena anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** belum cukup umur. Bahwa anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** telah lama saling mencintai dan akrab. Bahwa antara anak Pemohon I dan anak Pemohon II, tidak memiliki hubungan keluarga/nasab, tidak pernah sesusuan serta anak Pemohon I tidak dalam pinangan orang lain selain dari pada pinangan anak Pemohon II. Bahwa kedua saksi siap membantu dan membimbing anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** bila keduanya telah menikah agar rumah tangganya bisa berjalan rukun dan harmonis;

Menimbang, bahwa keterangan kedua orang saksi yang diajukan oleh para Pemohon tersebut didasarkan pada apa yang diketahui dan dilihat sendiri oleh saksi serta diberikan di bawah sumpah secara terpisah di muka persidangan, dan keterangan keduanya saling bersesuaian antara satu dengan lainnya serta materi keterangannya sesuai dan relevan dengan perkara ini



sehingga berdasarkan Pasal 309 R.Bg. secara formil dan materil keterangan kedua saksi tersebut dapat diterima dan dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dan keterangan **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** maka terbukti bahwa anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** hingga sekarang baru berumur 15 tahun, dan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** baru berumur 18 tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II, bukti surat serta keterangan dua orang saksi dipersidangan, Majelis Hakim menemukan fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I hendak menikahkan anaknya, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II**, namun pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan XXX menolak untuk menikahkannya karena anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut belum cukup umur;
2. Bahwa **ANAK KANDUNG PEMOHON I** adalah anak kandung Pemohon I, lahir tanggal 30 Oktober 2002 dan baru berumur 15 tahun, sedangkan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** adalah anak Pemohon II, lahir tanggal 08 Agustus 2000 dan baru berumur 18 tahun;
3. Bahwa anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** telah sepakat untuk segera melakukan pernikahan;
4. Bahwa anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** telah dilamar oleh anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** secara resmi dan lamaran tersebut diterima dengan baik oleh Pemohon I;
5. Bahwa anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** tidak memiliki hubungan nasab/keluarga, tidak pernah sesusuan dengan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II**, dan anak Pemohon I tersebut tidak dalam pinangan orang lain selain dari pinangan **ANAK KANDUNG PEMOHON II**;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa antara anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I**



dan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** tidak terdapat larangan untuk menikah sebagaimana ketentuan dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan keluarga **ANAK KANDUNG PEMOHON II** telah hadir di persidangan dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya kedua belah pihak menyatakan telah siap untuk menikah dan menjalani kehidupan rumah tangga;

Menimbang, bahwa dari fakta tersebut di atas, terbukti pula bahwa anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** sudah saling mencintai bahkan keduanya sudah sering bertemu dan sedemikian akrabnya, berdasarkan alasan tersebut Pemohon I dan Pemohon II tetap ingin melaksanakan pernikahan anaknya, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan **ANAK KANDUNG PEMOHON II** meskipun pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan XXX, Kabupaten Enrekang menolak untuk menikahkan anak Pemohon I dengan anak Pemohon II tersebut;

Menimbang, bahwa upaya Pemohon I dan Pemohon II untuk melaksanakan pernikahan tersebut meskipun anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** baru berumur 15 tahun dan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** baru berumur 18 tahun, harus dimaknai sebagai suatu upaya untuk mencegah anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dengan calon suaminya, anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** agar tidak terlalu jauh menyimpang dari norma-norma agama, sekaligus sebagai upaya untuk melindungi anak Pemohon I beserta anak Pemohon II agar tidak terjerumus dalam kemudharatan yang berkelanjutan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengemukakan dalil-dalil dari al-Qur'an dan hadits serta kaidah fiqhiyyah yang selanjutnya diambil alih menjadi pendapat majelis adalah sebagai berikut;

1. Al-Qur'an Surat An-Nuur ayat 32 sebagai berikut:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَسْعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (nikah) dari hamba-hamba sahayamu yang

Halaman 11 dari 14 halaman Penetapan Nomor 80/Pdt.P/2018/PA.Ek



perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memberi mereka kemampuan dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.”;

2. Hadits Rasulullah S.A.W. diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dalam Kitab *Mughni al-Muhtaj* juz III halaman 125:

عن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه قال، قال لنا رسول الله صلى الله عليه وسلم : يا معشر السباب من استطاع منكم البائة فليتزوج فإنه اغض للبصر وأحصن للفرج ومن لم يستطع فعليه بالصوم فإنه له وجاء

Artinya: "Dari 'Abdullah bin Mas'ud r.a., dia berkata: Rasulullah S.A.W bersabda: Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian mampu/sanggup untuk menikah, maka menikahlah, karena sesungguhnya nikah itu akan lebih dapat menundukkan pandangan mata dan dapat meredakan gelora syahwat. Dan barang siapa tidak mampu, maka hendaklah dia berpuasa, karena sesungguhnya puasa itu menjadi pengekang baginya."

3. Kaidah Fiqhiyyah yang berbunyi sebagai berikut :

تَصَرَّفُ الْإِمَامُ عَلَى الرَّعِيَةِ مَنُوطٌ بِالْمَصْلَحَةِ

Artinya: "Kebijakan Imam/Pemerintah terhadap rakyatnya harus diimbangi dengan kemaslahatan."

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa antara anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** tidak ada larangan untuk menikah, baik menurut syari'at Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku kecuali hanya faktor usia dari anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** yang baru berumur 15 tahun dan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** yang baru berumur 18 tahun, sehingga permohonan Pemohon I dan Pemohon II agar anak Pemohon I, **ANAK KANDUNG PEMOHON I** diberikan dispensasi untuk menikah dengan anak Pemohon II, **ANAK KANDUNG PEMOHON II** patut untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka segala biaya yang timbul dari perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat, segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon I yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON I** dan anak Pemohon II yang bernama **ANAK KANDUNG PEMOHON II** untuk menikah;
3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 491.000,00 (empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Enrekang pada hari Kamis tanggal 06 September 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 25 Dzulhijjah 1439 Hijriyah oleh kami, Slamet, S.Ag., S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, Laila Syahidan, S.Ag., M.H. dan Yusuf Bahrudin, S.H.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut, dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota dan dibantu oleh Rajabuddin, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim Anggota,

Ttd.

Laila Syahidan, S.Ag., M.H.

Ttd.

Yusuf Bahrudin, S.H.I.

Ketua Majelis,

Ttd.

Slamet, S.Ag., S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Ttd.

Halaman 13 dari 14 halaman Penetapan Nomor 80/Pdt.P/2018/PA.Ek

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Rajabuddin, S.H.

Rincian biaya perkara :

1.	Biaya Pendaftaran	Rp. 30.000,00
2.	Biaya Administrasi	Rp. 50.000,00
3.	Biaya Panggilan	Rp. 400.000,00
4.	Biaya Meterai	Rp. 6.000,00
5.	Biaya Redaksi	Rp. 5.000,00

Jumlah Rp. 491.000,00

(empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Salinan sesuai dengan aslinya,
an.Panitera,
Panitera Muda Hukum

Hj. Suharni Saleta, S.H.